

Perilaku Cuci Tangan Pada Siswa/Siswi Sekolah Dasar Di SDN 060929 Kecamatan Medan Johor Tahun 2022

Myrnawati Crie Handini^{1*}, Toni Wandra², Cristina Roos Etty³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

*penulis korespondensi : myrnawati48@gmail.com

Abstrak. Kesadaran masyarakat Indonesia untuk cuci tangan pakai sabun (CTPS) terbukti masih sangat rendah, tercatat rata-rata 12% masyarakat yang melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA, keduanya menjadi penyebab utama kematian anak. Setiap tahun, sebanyak 3,5 juta anak di seluruh dunia meninggal sebelum mencapai umur lima tahun karena penyakit diare dan ISPA. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, kecacingan, dan flu burung. Pengabdian masyarakat ini bertujuan Menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa sekolah dasar dalam mengenali pentingnya mencuci tangan untuk pencegahan penularan penyakit. Meningkatkan kemandirian siswa sekolah dasar untuk melakukan cuci tangan sebelum melakukan aktivitas untuk pencegahan penularan penyakit. Meningkatkan partisipasi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan status kesehatannya. Solusi permasalahan mitra adalah Seperti yang telah gambarkan dalam analisis situasi diatas bahwa permasalahan yang timbul dimasyarakat adalah masih kurangnya pengetahuan siswa dan siswi sekolah dasar tentang pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penularan penyakit sehingga masih banyaknya siswa dan siswi sekolah dasar yang belum berperilaku hidup sehat dalam mencegah penyakit. Metode Pelaksanaan : Sasaran kegiatan pemberdayaan ini adalah para Siswa dan Siswi Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Amplas. Persiapan di laksanakan di SDN 060929 yang terletak di kecamatan kota Medan. Guru, siswa dan siswi dan pihak sekolah dasar bekerjasama melakukan rangkaian kegiatan persiapan. Hasil yang didapatkan dari pengmas ini adalah Siswa dan siswi semakin memahami akan pentingnya mencuci tangan, cara mencuci tangan yang baik dan benar mampu menjadikan mencuci tangan sebagai kebiasaan baru dan diharapkan mereka bisa menjadi contoh dilingkungan sekitarnya. Komitmen dari siswa dan siswi sekolah dasar untuk melakukan perubahan perilaku dengan mencuci tangan sebelum melakukan aktivitas dan sebelum makan makanan yang sehat. Perlu dilakukan upaya sosialisasi terkait dengan pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan dari penyakit mengingat masih tingginya angka penularan penyakit, agar masyarakat memahami bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar dan kapan saja kita harus mencuci tangan

Abstract. The awareness of the Indonesian people to wash hands with soap (CTPS) has proven to be very low, it is recorded that an average of 12% of people who wash their hands with soap (CTPS). Washing hands with soap is one of the most effective ways to prevent diarrheal diseases and ARI, both of which are the leading causes of child death. Every year, as many as 3.5 million children worldwide die before reaching the age of five from diarrheal diseases and ARI. Washing hands with soap can also prevent skin, eye infections, helminthiasis, and bird flu. This community service aims to foster awareness, willingness and ability of elementary school students in recognizing the importance of hand washing for the prevention of disease transmission. Increase the independence of elementary school students to wash their hands before carrying out activities to prevent disease transmission. Increase the participation of primary school students in improving their health status. The solution to the partner's problem is As described in the analysis of the situation above that the problem that arises in the community is the lack of knowledge of elementary school students and students about the importance of washing hands as an effort to prevent disease transmission so that there are still many elementary school students and students who have not behaved healthy in preventing disease. Implementation Method: The target of this empowerment activity is elementary school students and students in Medan Amplas District. Preparations were carried out at SDN 060929 located in the sub-district of Medan. Teachers, students and elementary school students work together to carry out a series of preparatory activities. The result obtained from this community service is that students and students increasingly understand the importance of hand washing, good and correct hand washing methods are able to make hand washing a new habit and it is hoped that they can be an example in the surrounding

Historis Artikel:

Diterima: 28 Januari 2023

Direvisi: 05 Februari 2023

Disetujui: 08 Februari 2023

Kata Kunci:

Perilaku Cuci Tangan, Siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 060929

environment. Commitment from elementary school students to make behavior changes by washing hands before doing activities and before eating healthy foods. It is necessary to make socialization efforts related to the importance of washing hands as an effort to prevent diseases considering the high rate of disease transmission, so that the public understands how to wash hands properly and correctly and whenever we have to wash our hands.

PENDAHULUAN

Hidup sehat adalah hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga, menciptakan hidup sehat pun sangatlah mudah serta murah, mengingat biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal.

Perilaku hidup yang bersih dan sehat merupakan faktor kedua terbesar setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Perilaku ini menyangkut pengetahuan akan pentingnya hygiene perorangan, sikap dalam menanggapi penyakit serta tindakan yang dilakukan dalam menghadapi suatu penyakit atau permasalahan kesehatan lainnya (Ramadhan et al., 2020)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS. Dalam PHBS ada 5 program prioritas yaitu KIA, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Gaya Hidup, Dana Sehat/Asuransi Kesehatan/JPKM. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan dalam menciptakan suatu kondisi bagi kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat secara berkesinambungan (Sembiring, 2021).

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung (Wulan, 2018)

Cuci tangan merupakan proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tangan adalah media utama bagi penularan kuman-kuman penyebab penyakit. Akibat kurangnya kebiasaan cuci tangan, anak-anak menjadi penderita tertinggi dari penyakit diare dan pernafasan, hingga tidak jarang berujung dengan kematian (Ningrum, 2020)

Kesadaran masyarakat Indonesia untuk cuci tangan pakai sabun (CTPS) terbukti masih sangat rendah, tercatat rata-rata 12% masyarakat yang melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA, keduanya menjadi penyebab utama kematian anak. Setiap tahun, sebanyak 3,5 juta anak di seluruh dunia meninggal sebelum mencapai umur lima tahun karena penyakit diare dan ISPA. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, kecacingan, dan flu burung (Dewi, 2017).

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Berubahnya paradigma masyarakat akan kesehatan, juga akan merubah pemeran dalam pencapaian kesehatan masyarakat, dengan tidak mengesampingkan peran pemerintah dan petugas kesehatan. Perubahan paradigma dapat menjadikan masyarakat sebagai pemeran utama dalam pencapaian derajat kesehatan. Dengan perubahan paradigma sakit menjadi paradigma sehat ini dapat membuat masyarakat menjadi mandiri dalam mengusahakan dan menjalankan upaya kesehatannya, hal ini sesuai dengan visi Indonesia sehat, yaitu "Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan"

Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat ini adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa sekolah dasar dalam mengenali pentingnya mencuci tangan untuk pencegahan penularan penyakit.
2. Meningkatkan kemandirian siswa sekolah dasar untuk melakukan cuci tangan sebelum melakukan aktivitas untuk pencegahan penularan penyakit.

Meningkatkan partisipasi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan status kesehatannya.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Seperti yang telah gambarkan dalam analisis situasi diatas bahwa permasalahan yang timbul dimasyarakat adalah masih kurangnya pengetahuan siswa dan siswi sekolah dasartentang pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penularan penyakit sehingga masih banyaknya siswa dan siswi sekolah dasar yang belum berperilaku hidup sehat dalam mencegah penyakit. Maka dari itu perlu dicari solusi dari permasalahan tersebut bersama dengan mitra. Adapun Mitra dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini adalah pihak Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Johor.

Kesadaran masyarakat Indonesia untuk cuci tangan pakai sabun (CTPS) terbukti masih sangat rendah. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA, keduanya menjadi penyebab utama kematian anak. Setiap tahun, sebanyak 3,5 juta anak di seluruh dunia meninggal sebelum mencapai umur lima tahun karena penyakit diare dan ISPA. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, kecacingan, dan flu burung. Hal inilah yang menjadi perhatian kami pada Para siswa dan siswi sekolah dasar di kecamatan medan johor. Di daerah kecamatan medan johor ini banyak sekolah dasar yang menjadi tempat sekolah anak-anak. Kecamatan Medan Johor adalah satu dari 21 kecamatan yang ada di kota medan, yang berbatasan dengan Kecamatan Medan Amplas di sebelah barat, Kecamatan Medan Amplas di sebelah timur, Kecamatan Namo Rambedan Deli Tua Di sebelah selatan dan Kecamatan Medan Maimun dan Medan Polonia, Medan Kota, Medan Baru di sebelah Utara. Pada tahun 2019 kecamatan johor mempunyai penduduk sebesar 88624 jiwa sementara pada tahun 2020 penduduk medan amplas berjumlah 151 756 jiwa di kecamatan medan johor terdapat TK Swasta 25 unit, sd sederajat 49 unit SLTP 2 unit SMU 13 unit.

Kegiatan pengabdian ini penting diberikan kepada mitra mengingat mitra adalah para siswa dan siswi sekolah dasar yang butuh informasi mengenai pentingnya mencuci tangan yang terkait dengan pencegahan penularan penyakit. Hal inilah yang menjadi sasaran dari kegiatan ini yaitu dalam upaya preventif dan promotif melalui penyuluhan tentang mencuci tangan diskusi dan tanya jawab dan juga pemberian contoh cara mencuci tangan yang baik oleh moderator dan siswa siswi yang mempunyai pengalaman yang menarik dan ingin membagikan kepada teman temannya. Objek kegiatan ini adalah para Siswa dan Siswi di Sekolah Dasar di SDN 060929 Kecamatan Medan Johor.

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah upaya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penularan penyakit serta upaya promotif dan preventif dengan memberikan penyuluhan serta memberikan contoh cara mencuci tangan yang baik dan benar di Sekolah Dasar Kecamatan Medan Johor Dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan hal tersebut, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran untuk pola hidup yang sehat sehingga mampu meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup diri sendiri maupun dalam lingkungan keluarga mereka masing-masing. Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah diatas adalah melaksanakan pemberdayaan melalui penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit.

METODE

Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan pemberdayaan ini adalah para Siswa dan Siswi Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Amplas. Kegiatan pengabdian ini penting diberikan kepada mitra mengingat mitra adalah para siswa dan siswi sekolah dasar yang butuh informasi mengenai pentingnya mencuci tangan yang terkait dengan pencegahan penularan penyakit.

Persiapan

SDN 060929 yang terletak di kecamatan kota Medan. Guru, siswa dan siswi dan pihak sekolah dasar bekerjasama melakukan rangkaian kegiatan persiapan sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data dasar (*baseline data*) dapat dibantu oleh pihak Kecamatan Medan Johor dan juga

pihak sekolah dasar SDN 060929 Data ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dari kegiatan pemberdayaan dalam perubahan perilaku.

- b) Advokasi kepada kepala sekolah, wali kelas dan staf pengajar termasuk para guru tentang penyuluhan terutama terkait prinsip pendekatan

Pelaksanaan

1. Pelaksanaan penyuluhan tentang mencuci tangan ini dilakukan melalui tahapan kegiatan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Keseluruhan tahapan persiapan pelaksanaan di semua tingkat harus memperhatikan koordinasi lintas sektoral dan lintas pemangku kepentingan, mulai dari pihak Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Direktorat Pascasarjana, USM Indonesia, pihak Sekolah Dasar dan pihak Kecamatan Medan Johor.
2. Pemberdayaan dan tanpa subsidi dalam upaya perubahan perilaku mencuci tangan
3. Melakukan persiapan intervensi penyuluhan, diskusi tanya jawab, praktek tentang mencuci tangan, meliputi penentuan sasaran tempat dan waktu kegiatan. Sasaran pemberdayaan meliputi siswa dan siswi sekolah dasar.

Mahasiswa mulai melakukan sosialisai kepada masyarakat. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan siswa dan siswi sekolah dasar
2. Melakukan pengenalan dengan pihak narasumber dan siswa siswi sekolah dasar
3. Melakukan pemicuan dengan sebuah pertanyaan terkait pengetahuan tentang mencuci tangan
4. Melakukan penyuluhan terkait dengan pentingnya mencuci tangan untuk pencegahan penyakit
5. Setelah melakukan diskusi, dengan topik yang diberikan terkait mencuci tangan agar siswa dan siswi dapat terhindar dari penyakit hidup meningkatkan kualitas hidup maka mahasiswa memfasilitasi siswa dan siswi-kira-kira solusi yang tepat atau yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan siswi tentang pentingnya mencuci tangan memecahkan masalah tersebut apa. Sehingga secara mandiri siswa dan siswi mampu untuk melaksanakannya dan tanpa menyulitkan

Dari proses tersebut diatas, ada komitmen dari siswa dan siswi untuk melakukan perubahan perilaku dengan menjadikan mencuci tangan sebelum sesudah melakukan kegiatan terutama sebelum makan dan minum. Sehingga diharapkan para siswa dan siswi bisa menerapkan kebiasaan mencuci tangan ini di sekitar sekolah dan di lingkungan sekitarnya.

Tempat dan waktu penelitian

- 1) Tempat Penyuluhan siswa dan siswi sekolah dasar dilaksanakan di SDN 060929 Medan Johor.
- 2) Waktu Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022

Metode Evaluasi Kegiatan

Setelah dilaksanakan penyuluhan siswa dan siswi bisa menerapkan kebiasaan mencuci tangan dan terbentuknya perubahan perilaku dalam peningkatan kualitas hidup para siswa dan siswi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Keseluruhan Kegiatan Berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para Peserta sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan mulai dari mengikuti penyuluhan sampai dengan tanya jawab.

Penyampaian materi dilakukan oleh Ibu Febrien Dian terkait dengan pentingnya mencuci tangan untuk mencegah penularan penyakit dan selanjutnya terkait dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar oleh Ibu Ummi Sartika. Sembari narasumber menyampaikan materi maka tim membagikan leaflet yang sudah dipersiapkan sebelumnya agar peserta dapat membacanya dan juga membawanya pulang.

Setelah semua selesai menyampaikan materi maka diberikan kesempatan tanya jawab terkait materi yang telah diberikan.

Ada 3 pertanyaan dari 3 Orang terkait dengan materi yang disampaikan

1. Kapan kapan saja kita harus mencuci tangan ?
2. Kalau kita mencuci tangan dengan baik kita bisa terhindar dari penyakit apa aja?
3. Lebih bagus mencuci tangan dengan air dan sabun atau bisa menggunakan hand sanitizer?

Dalam kegiatan ini akan muncul kebiasaan baru untuk meningkatkan kualitas hidup dalam mengatasi masalah cara pencegahan penularan penyakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penyuluhan pentingnya mencuci tangan untuk pencegahan penyakit siswa dan siswi sekolah dasar di kecamatan medan antara lain :

- 1) Siswa dan siswi semakin memahami akan pentingnya mencuci tangan, cara mencuci tangan yang baik dan benar mampu menjadikan mencuci tangan sebagai kebiasaan baru dan diharapkan mereka bisa menjadi contoh dilingkungan sekitarnya.
- 2) Komitmen dari siswa dan siswi sekolah dasar untuk melakukan perubahan perilaku dengan mencuci tangan sebelum melakukan aktivitas dan sebelum makan makanan yang sehat

Saran

Perlu dilakukan upaya sosialisasi terkait dengan pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan dari penyakit mengingat masih tingginya angka penularan penyakit, agar masyarakat memahami bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar dan kapan saja kita harus mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. Y. A. (2017). Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn Mangge 2 Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ningrum, S. (2020). Gambaran Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Desa Sambimulyo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Digital Repository Universitas Jember*, 2020, 1–86.
- Ramadhan, M. A., Linda, L., Sumiati, S., Ningsih, L., & ... (2020). *Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) melalui Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota* 9–25. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/438/>
- Sembiring, F. N. B. (2021). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Negeri 105306 Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. https://www.mendeley.com/catalogue/5695469f-649b-389f-b0b0-a46c501a82ff/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B3af5a57b-3625-4f61-bc39-d4fa67f17e87%7D
- Wulan, K. (2018). Gambaran Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Di Mi At-Taqwa Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan*.

Dokumentasi :

